

## **BAB V KESIMPULAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut,

Pertama, terdapat tiga pesan gender yang disampaikan melalui keluarga terkait penyebab anak perempuan lebih mendominasi permainan tradisional *pasar-pasaran* daripada anak laki-laki. Tiga pesan tersebut yaitu, terdapat perbedaan permainan yang diberikan oleh keluarga untuk anak berdasarkan jenis kelamin, keluarga mengajarkan peran yang berbeda antara anak laki-laki dan anak perempuan dalam bermain tradisional *pasar-pasaran*, dan terdapat pemahaman gender yang mengarah pada bias gender yang disosialisasikan oleh orang tua kepada anak, sehingga anak beranggapan bahwa anak laki-laki tidak pantas bermain tradisional *pasar-pasaran*.

Peran anak dalam bermain tradisional *pasar-pasaran* juga dipengaruhi oleh teman sebaya dan media masa. Oleh sebab itu permainan tradisional *pasar-pasaran* dalam pelaksanaan penelitian ini belum dapat digunakan sebagai media sosialisasi peran gender. Jika pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara terus menerus dan intensif maka dapat digunakan sebagai media sosialisasi peran gender.

Kedua, pelaksanaan lomba memasak Nasi Goreng Berselimut dapat digunakan sebagai media sosialisasi peran gender yang cepat dan tepat khususnya dalam mensosialisasikan nilai-nilai gender dalam memasak baik untuk anak laki-laki

maupun anak perempuan. Anak laki-laki terlihat antusias dalam pelaksanaan lomba memasak sebab, terdapat *reward* untuk pemenang lomba dan agen sosialisasi gender seperti keluarga dan teman sebaya, juga mendukung aktivitas memasak pada anak laki-laki.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, ternyata permainan tradisional *pasar-pasaran* jika dilaksanakan hanya dalam waktu yang singkat belum dapat digunakan sebagai media sosialisasi gender, sedangkan lomba memasak dapat digunakan sebagai media sosialisasi gender yang cepat dan tepat untuk anak. Oleh sebab itu, keluarga dan sekolah sebagai agen sosialisasi gender perlu memberikan rangsangan kepada siswa melalui penanaman nilai-nilai kesetaraan gender. Hal tersebut dimaksudkan agar terwujud sikap adil gender pada anak.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Keluarga**

Saran peneliti untuk keluarga yaitu,

- a. Keluarga mulai memberi kesempatan pada anak laki-laki untuk bermain permainan tradisional *pasar-pasaran* dan tidak membedakan dengan anak perempuan.
- b. Keluarga memberikan kesempatan yang sama antara anak putra dan anak putri khususnya dalam memasak.
- c. Keluarga tidak memberikan penilaian yang buruk jika terdapat anak putra yang cenderung lebih memilih permainan tradisional *pasar-pasaran*.

2. Bagi SD N Mangir Lor Sendangsari Pajangan Bantul

Saran peneliti untuk SD N Mangir Lor yaitu,

- a. Agar sekolah membiasakan memberi permainan yang tidak membedakan untuk anak laki-laki dan perempuan.
- b. Agar sekolah tidak memberikan penilaian negatif terhadap anak laki-laki yang bermain permainan tradisional *pasar-pasaran*.
- c. Sekolah sering mengadakan berbagai kegiatan yang dapat diikuti oleh siswa laki-laki dan perempuan seperti lomba memasak, permainan olah raga yang tidak membedakan peran siswa, dan sebagainya.